

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa hipotesis dapat diterima dengan hasil data $r_{xy} = 0,710$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), yaitu terdapat hubungan yang positif antara pola asuh autoritatif dengan kepercayaan diri remaja yang sangat signifikan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh autoritatif yang diterapkan oleh orang tua maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja SMP N 42 Semarang.

Kemudian dapat diketahui juga bahwa pola asuh autoritatif memberikan sumbangan efektif (SE) terhadap kepercayaan diri sebesar 50,41%, dan sisanya 49,59% untuk faktor-faktor pembentuk kepercayaan diri yang lainnya.

6.2. Saran

1. Bagi Para Remaja

Bagi para remaja di SMP N 42 Semarang hendaknya dapat belajar untuk mau menunjukkan kemampuan dirinya dengan berani dan tidak malu-malu, mau berusaha untuk berani mengeluarkan pendapat dan menyelesaikan permasalahan secara percaya diri tanpa bergantung dengan orang lain.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan beberapa informasi untuk orang tua agar dapat mempertahankan bentuk pola asuh autoritatif terhadap remaja yaitu dengan menciptakan suasana hangat, terjalinnya komunikasi dua arah, memberlakukan aturan-aturan yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak, dan memberikan kebebasan pada anak namun tetap dalam kontrol. Sehingga dengan demikian kepercayaan diri anak dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa faktor lain pembentuk kepercayaan diri selain pola asuh autoritatif. Di dalam pembuatan item juga perlu diperhatikan kata-katanya dan keterkaitannya dengan teori yang digunakan. Kemudian diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan proses penyebaran skala agar tidak membuat subjek bosan dalam proses pengisian skala tersebut.